

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian analitik korelasi sehingga dapat menganalisis hubungan variabel independen dan dependen serta memakai pendekatan *cross sectional* yang merupakan bentuk rancangan penelitian dalam mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah sejumlah masing-masing responden yang akan diteliti dan memiliki cara yang sama antar individu dalam sebuah kelompok, peristiwa maupun sesuatu yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada di *workshop* PT X sejumlah 132 karyawan.

##### **2.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang dibutuhkan (Fitrah, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah *sampling* probabilitas. *Sampling* probabilitas ialah metode

pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana untuk mendapatkan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019).

Perhitungan sampling pada penelitian ini memakai rumus *slovin*. Rumus *slovin* ialah suatu cara untuk mencari jumlah sampel jika karakteristik dari populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin* dan ditentukan dengan cara menilai tingkat kesalahan. Yang dimana titik kesalahan yang semakin besar maka jumlah sampel yang diambil semakin kecil (Nalendra, 2014). Berikut ini adalah rumus *slovin* yang digunakan pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Kesalahan (Batas toleransi yang dapat ditolong) 0,05

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,2481203008 = 99$$

Pada rumus di atas, didapatkan sampel dari perhitungan tersebut yaitu 99 sampel dari total 132 populasi. Cara yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan cara kocok arisan sebagai berikut:

1. Dari 132 populasi akan diambil sampel acak sebanyak 99 populasi.
2. Menggunakan kertas yang telah terbagi dalam ukuran kecil akan ditulis nomor responden mulai dari 1 hingga 132.
3. Kertas-kertas tersebut nantinya akan digulung dan dimasukkan kedalam gelas lalu dikocok hingga terjatuh satu persatu sampai 99x.
4. Nomor yang terjatuh itulah yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

### **2.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan April 2023 di PT X yang merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang perbaikan dan layanan hidrolis yang terletak di Balikpapan Utara.

### **2.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah definisi yang bersumber pada karakteristik yang telah diobservasikan atau mengubah konsep yang menggamparkan perilaku yang dapat diamati dan diuji sehingga dapat ditentukan kebenarannya. Definisi ini digunakan sebagai sebuah landasan untuk merinci kisi-kisi instrument penelitian (Joshua & Chrisdianto, 2020).

Variabel independen ialah variabel yang berperan sebagai sebab terhadap perubahan. Dalam penelitian ini variabel independen yang dipakai ialah pengetahuan. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi karena variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan penggunaan APD.

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Ketaatan karyawan <i>workshop</i> terhadap penggunaan APD sesuai indikasi saat bertugas	Lembar observasi untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD pada karyawan saat bekerja  Jawaban yang tidak tepat mendapat skor 0 Jawaban yang tepat mendapat skor 1	Peneliti mengisi lembar observasi dengan cara mencentang (√) "YA" jika karyawan menggunakan APD sesuai indikasi dan "TIDAK" jika karyawan tidak menggunakan APD sesuai indikasi.  Tingkat Kepatuhan dengan kriteria : • Patuh : $\geq 3$ • Tidak patuh : $< 3$	Ordinal
2	Pengetahuan	Penilaian mengenai tingkat pengetahuan karyawan PT X terhadap penggunaan APD	Menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dan pada setiap pertanyaan terdapat 3 opsi jawaban  Jawaban yang tidak tepat mendapat skor 0 Jawaban yang tepat mendapat skor 1	Tingkat pengetahuan dengan kriteria sebagai berikut : • Jika $\geq 8$ pengetahuan terhadap APD baik. • Jika $< 8$ pengetahuan terhadap APD kurang baik.	Ordinal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang mempunyai fungsi penting pada proses penelitian yaitu untuk menyatukan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka dapat diketahui sumber data yang diteliti, jenis data, teknik pengumpulan data, dan langkah penyusunan instrumen penelitian (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan ukuran tendensial sentral median karena nilai median terdapat di tengah-tengah dari suatu kumpulan data (yang diurutkan secara beruntun). Dengan demikian, terdapat 50% dari total data yang berada di bawah median, dan 50% dari total data yang lain berada di atas median (Wibowo, 2012). Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu :

### 1. Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan pekerja terhadap APD. Kuisisioner ini terdiri dari 16 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat tiga pilihan jawaban. Dengan penilaian skor yaitu semakin tinggi nilai yang didapatkan maka semakin tinggi tingkat pengetahuan terhadap APD. Skor ( $<8$ ) yaitu pengetahuan terhadap APD kurang dan skor ( $\geq 8$ ) yaitu pengetahuan terhadap APD baik.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai untuk menemukan data kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD. Lembar observasi ini

digunakan untuk menilai secara langsung mengenai tingkat kepatuhan karyawan dalam menggunakan APD.

## 2.6 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan merupakan data yang valid atau tidak. Validitas merupakan hasil ukur yang tepat sesuai fakta dan keadaan yang sebenar-benarnya (Yulia, 2019). Sedangkan realibilitas ialah bagaimana pengukuran akan tetap sama ketika dilakukan berulang kali dengan keadaan yang sama. Penelitian dapat diandalkan apabila mendapatkan hasil yang sama untuk pengukuran tersebut (Sanaky, 2021).

Pada kuisisioner tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri yang disusun oleh (Setiawan et al., 2022) telah dilaksanakan uji validitas dan realibilitas pada bulan Juni 2022 di PT. Wijaya Karya dengan 20 responden. Kuisisioner pada penelitian ini telah diuji realibilitasnya dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach's* dengan nilai  $r$  tabel -0,561. Pada nilai uji reliabilitas dapat dikatakan *valid* apabila nilai koefisien *Alpha Cornbach's*  $\geq 0,6$ . Pada penelitian ini kuisisioner pengetahuan didapatkan hasil uji *Alpha Cronbach's* yaitu 0,903.

## 2.7 Prosedur Penelitian

### 2.7.1 Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011). Data primer merupakan data asli yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh *safety officer* PT X serta melakukan pengamatan secara langsung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang memulai informasi atau data perusahaan (Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari data perusahaan dan internet yang meliputi jumlah pekerja, jumlah kasus kecelakaan kerja dan profil perusahaan.

### 2.7.2 Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan kembali apakah format pengumpulan data sudah tersusun dengan baik dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan dapat diproses ke tahap selanjutnya. Data yang diperoleh dari responden



berupa data pengetahuan dan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

*Coding* ialah usaha pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang serupa. Kode tersebut berupa angka yang berfungsi sebagai petunjuk pada suatu data atau informasi yang akan diolah.

c. Memasukan Data (*Entry*)

*Entry* merupakan tahapan memasukan data yang telah diperoleh kedalam aplikasi SPSS untuk dianalisis.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

*Cleaning* ialah tahap pemeriksaan pada data yang tekah di *entry* untuk melihat apakah terdapat kesalahan pada variabel yang telah diproses, sehingga dapat diperbaiki.

### 2.7.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *spearman rank* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Menggunakan kriteria uji jika nilai *p-value*  $<0,05$  hubungan antara kedua variabel memiliki arti yang signifikan, yang berarti terdapat keterkaitan antara kedua variabel

tersebut. Lalu hasil perhitungan yang telah didapatkan dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat